



WORLD CLASS ISLAMIC UNIVERSITY
UNISSULA
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

KAMPUS
BIRRUL
WALIDAIN



PENDOMAN PENYUSUNAN TESIS

MAGISTER PENDIDIKAN
MATEMATIKA

EDUCATING HEARTS AND MINDS
THROUGH MATHEMATICS



s2pmat_Unissula



magisterpendmat@unissula.ac.id

TIM PENYUSUN

Ketua

Dr. Nila Ubaidah, S.Pd., M.Pd.

(NIK 211313017)

Anggota

1. Dr. Hevy Risqi Maharani, S.Pd., M.Pd. (NIK 211313016)
2. Dyana Wijayanti, M.Pd., Ph.D (NIK 211312003)
3. Prof. Dr. Imam Kusmaryono, S. Pd., M.Pd. (NIK 211311006)
4. Dr. Mochamad Abdul Basir, S. Pd., M.Pd. (NIK 211312009)
5. Dr. Mohamad Aminudin, S.Pd., M.Pd. (NIK 211312010)

KATA PENGANTAR

Atas limpahan rahmat Allah SWT., tim penyusun dapat menyelesaikan buku Pedoman Penyusunan Tesis Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Islam Sultan Agung dengan baik. Pedoman penyusunan Tesis ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format Penulisan Tesis, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan Tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika .

Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian, penulisan Tesis, teknik penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku untuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan Tesis dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, kewajiban bersama pihak terkait melaksanakan ketentuan- ketentuan yang tercakup dalam buku pedoman ini. Kritik dan saran yang membangun diharapkan agar pedoman ini lebih baik. Semoga pedoman ini bermanfaat.

Semarang, 16 September 2025

Ketua

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Tesis.....	1
B. Kriteria Tesis	1
C. Ruang Lingkup	2
D. Dosen Pembimbing.....	2
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL.....	4
A. Penentuan Topik Penelitian.....	4
B. Ketentuan Penulisan Proposal Tesis	6
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	11
A. Karakteristik Tesis.....	11
B. Sitematika Penulisan Tesis.....	12
BAB IV PENJELASAN BAGIAN SISTEMATIKA	19
A. Penjelasan pada Bagian Awal.....	19
B. Penjelasan pada bagian BAB I.....	21
C. Penjelasan pada bagian BAB II.....	24
D. Penjelasan pada bagian BAB III	26
E. Penjelasan pada bagian BAB IV	34
F. Penjelasan pada bagian BAB V	35
BAB V BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN	37
A. Bahan dan Teknik Pengetikan.....	37
B. Penomoran Halaman	39
C. Penulisan Kutipan	40
D. Cara Menulis Angka.....	43

E. Cara Menulis Singkatan	44
F. Cara Menulis Daftar Pustaka.....	44
G. Cara Menulis Daftar Pustaka Sumber Lain.....	46
BAB VI PENUTUP	51
A. Prinsip Bimbingan Tesis.....	51
B. Ujian Proposal Tesis	51
C. Ujian Tesis	52
D. Penutup.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul.....	54
Lampiran 2 Halaman Judul Proposal Tesis.....	57
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Proposal	58
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal	59
Lampiran 5 Halaman Judul Tesis	60
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Ujian Tesis	61
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Tesis.....	62
Lampiran 8 Pernyataan Keaslian	63
Lampiran 9 Sari	64
Lampiran 10 Abstract	65
Lampiran 11 Daftar Isi.....	66
Lampiran 12 Daftar Tabel	67
Lampiran 13 Daftar Gambar	68
Lampiran 14 Daftar Lampiran.....	69
Lampiran 15 Kartu Bimbingan.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Tesis

Tesis merupakan Karya Ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 pada akhir studi dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing sesuai usulan dari mahasiswa dan disetujui Ketua Program Studi. Tesis memiliki bobot 6 SKS. Mahasiswa yang menyusun Tesis harus memenuhi syarat antara lain: menyelesaikan perkuliahan minimal sebanyak 100 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00, serta lulus mata kuliah metodologi penelitian dengan nilai minimal B.

Penyusunan Tesis bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung. Untuk itu, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan Tesis, diwajibkan mengikuti ujian sidang dihadapan dewan penguji Tesis.

B. Kriteria Tesis

Penulisan Tesis memuat beberapa kriteria sebagai berikut.

1. Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu masalah penelitian
2. Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

3. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.
4. Menggunakan jurnal ilmiah sebagai referensi baik nasional maupun internasional dengan 3 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional minimal 5 tahun terakhir dan referensi buku minimal 10 tahun terakhir.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Tesis difokuskan pada bidang kajian Magister Pendidikan Matematika atau matematika, baik bidang pendidikan maupun non-kependidikan. Adapun ruang lingkup Tesis Magister Pendidikan Matematika mencakup pengujian dan pengembangan teori kependidikan maupun aplikasi teori dan pemecahan masalah matematika maupun pelaksanaan pembelajarannya.

D. Dosen Pembimbing

1. Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Tesis ditetapkan sebagai berikut:

- a. Pembimbing penulisan Tesis sebanyak dua orang terdiri atas Pembimbing I dan Pembimbing II.
- b. Pembimbing I serendah-rendahnya berpangkat Asisten Ahli dan bergelar Magister sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Pembimbing II serendah-rendahnya bergelar Magister sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Pembimbing Tesis telah memiliki pengalaman menulis Tesis atau pengalaman menulis karya ilmiah yang setara dengan Tesis.
- e. Pembimbing Tesis memiliki keahlian yang relevan dengan

masalah/topik Tesis yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya.

2. Tugas Pembimbing

a. Pembimbing I bertugas :

- 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian, sistematika dan materi Tesis.
- 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang akan digunakan.
- 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah Tesis yang akan diajukan ke sidang ujian.

b. Pembimbing II bertugas:

- 1) Bersama sama pembimbing I dalam menelaah dan memperkaya usulan penelitian.
- 2) Memberikan pertimbangan, tanggapan, dan saran mengenai prosedur yang digunakan serta sistematikanya.
- 3) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

A. Penentuan Topik Penelitian

Hal pertama yang harus dipikirkan oleh mahasiswa ketika akan menyusun proposal Tesis adalah topik Tesis, bukan judul Tesis. Untuk menentukan topik Tesis mahasiswa harus memilih yang sesuai dengan bidang keilmuannya pada program studi. Mahasiswa dapat menentukan apakah akan meneliti dalam model- model pembelajaran, media pembelajaran, kurikulum, administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan dan lain-lain.

Program Studi Magister Pendidikan Matematika Unissula menerapkan pola penelitian kolaboratif antara dosen dengan mahasiswa peneliti. Tujuannya adalah terdapat linieritas bidang penelitian dosen dengan topik penelitian yang dipilih mahasiswa. Bidang kajian yang dapat dipilih mahasiswa dalam penelitian kolaboratif diantaranya.

1. Berpikir Kreatif
2. Critical Thinking and Problem Solving
3. Kemampuan Penalaran
4. Matematika Inklusi
5. Pemahaman Konsep
6. Pengembangan Model/Metode/Media/Bahan Ajar Matematika
7. HOTS dalam Pembelajaran Matematika
8. Pendidikan karakter
9. Telaah Buku Teks Matematika
10. Literasi Matematika
11. Scaffolding Matematika
12. Didaktik Matematika

Setelah menentukan topik baru, mahasiswa bisa menentukan masalah yang akan diteliti sehingga penelitian itu benar-benar ilmiah. Secara substansi, tema permasalahan yang akan diteliti bukan dibuatkan oleh orang lain. Tema permasalahan dapat bersumber dari lembaga pendidikan (sekolah dan dinas pendidikan), guru/kepala sekolah, kurikulum, media pembelajaran, materi pelajaran, administrasi pendidikan, model pembelajaran, undang-undang yang berkaitan dengan pendidikan, siswa, sarana prasarana sekolah dan isu-isu pendidikan.

Penulisan proposal Tesis harus menentukan pendekatan penelitian yang akan digunakan dengan menggunakan salah satu dari beberapa pendekatan penelitian yang ditawarkan pada program studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Islam Sultan Agung yaitu; pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, pendekatan campuran, dan R&D. Mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tesis wajib menentukan pendekatan penelitian yang akan dilakukan. Adapun Proposal Tesis terdiri dari tiga BAB yaitu; BAB I (Pendahuluan), BAB II (Kajian Pustaka) dan BAB III (Metode Penelitian).

B. Ketentuan Penulisan Proposal Tesis

1. Format proposal tesis
 - a. Tipe huruf menggunakan times new roman ukuran 12
 - b. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks kanan – kiri.
 - c. Tata letak halaman menggunakan ukuran kertas A4, satu kolom, dengan margin kiri 4cm, kanan, atas dan bawah 3 cm.
2. Sistematika Penulisan Proposal Tesis

a. Proposal Tesis dengan Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL(jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Batasan Masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teoretik

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Teoretis

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan Prosedur Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel

3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

- 3.4. Hipotesis Statistik
- 3.5. Data dan Sumber Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Instrument Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8. Teknik Analisis Data
- 3.9. Etika Penelitian (bila perlu)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

b. Proposal Tesis dengan Penelitian Kualitatif

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Batasan Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan, Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2. Subjek dan Lokasi Penelitian
- 3.3. Data dan Sumber Data

- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Teknik Keabsahan Data
- 3.6. Teknik Analisis Data
- 3.7. Etika Penelitian (*bila perlu)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

c. Proposal Tesis dengan Penelitian Campuran (Mix-Method)

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL(jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Batasan Masalah
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Teoretis

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Pendekatan, Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2. Sasaran Penelitian
- 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
- 3.4. Hipotesis Statistik

- 3.5. Data dan Sumber Data Kualitatif/Kuantitatif
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
- 3.7. Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8. Teknik Analisis Data
- 3.9. Etika Penelitian (*bila perlu)

d. Proposal Tesis dengan Penelitian Research & Development

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Batasan Masalah
- 1.3. Rumusan Masalah
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian
- 1.6. Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Prosedur Penelitian
- 3.3. Desain Rancangan Produk
- 3.4. Sumber Data dan Subjek Penelitian
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.6. Uji Kelayakan

3.7. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

A. Karakteristik Tesis

Sebagai karya ilmiah, Tesis berfungsi sebagai media publikasi hasil penelitian ilmiah mahasiswa dalam rangka pengembangan ilmu, khususnya dalam ilmu pendidikan. Dalam jangkauan yang lebih luas, Tesis juga dapat menjadi media komunikasi dalam masyarakat ilmiah pada umumnya, apabila memenuhi syarat untuk dipublikasikan secara luas.

Mahasiswa menyusun Tesis sesuai dengan bidang kajian yang sudah disetujui pembimbing dan diketahui oleh ketua program studi. Selain dengan dosen pembimbing, mahasiswa dianjurkan juga untuk berkonsultasi dengan dosen lain yang ahli pada bidang yang relevan dengan masalah penelitian untuk mempertajam rumusan masalah dan mendapatkan rancangan Tesis yang lebih lengkap.

Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika proposal yang diujikan dinilai layak dan memenuhi untuk dilaksanakan penelitian. Penilaian kelayakan sebagai masukan kepada mahasiswa peneliti. Sebagai ketentuan, mahasiswa untuk dapat mendaftarkan dan melaksanakan ujian proposal wajib melaksanakan bimbingan minimal 5 (lima) kali dari kedua dosen pembimbing Tesis 1 maupun 2. Sedangkan untuk melaksanakan ujian Tesis, mahasiswa sudah melaksanakan ujian proposal, penelitian, dan minimal melakukan bimbingan kepada pembimbing I dan pembimbing II minimal 5 (lima) kali ke masing-masing pembimbing. Bukti bimbingan tersebut dilampirkan pada halaman akhir lampiran.

B. Sitematika Penulisan Tesis

1. Tesis dengan Penelitian Kuantitatif

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

SARI

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Batasan Masalah (bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teoretik

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Teoretis

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Prosedur Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4 Hipotesis Statistik

- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrument Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (bila perlu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Gambaran seting penelitian (bila perlu)
 - 4.1.2 Deskripsi Data
 - 4.1.3 Hasil Analisis
 - 4.1.4 Subbab lainnya yang perlu disampaikan
- 4.2 Pembahasan
 - 4.2.1 Pembahasan masalah ke -1
 - 4.2.2 Pembahasan masalah ke-2
 - 4.2.3 Dan seterusnya.

BAB V PENUTUP

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Implikasi
- 5.3. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 2. *Tesis dengan Penelitian Kualitatif*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

SARI

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Pustaka
- 2.2 Landasan Teoretik
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan, Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian
- 3.3 Data dan Sumber Data
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Keabsahan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Etika Penelitian (*bila perlu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
 - 4.2.1 Pembahasan masalah ke -1
 - 4.2.2 Pembahasan masalah ke-2
 - 4.2.3 Dan seterusnya.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. *Tesis dengan Penelitian Campuran*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTO DAN PERSEMBAHAN

SARI

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Batasan Masalah (bila ada)

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.2 Landasan Teoretik

2.3 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Teoretis

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan, Desain dan Prosedur Penelitian
- 3.2 Sasaran Penelitian
- 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional (bila ada)
- 3.4 Hipotesis Statistik
- 3.5 Data dan Sumber Data (Kualitatif dan Kuantitatif)
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian dan Keabsahan Instrumen
- 3.8 Teknik Analisis Data
- 3.9 Etika Penelitian (*bila perlu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
 - 4.2.1 Pembahasan masalah ke -1
 - 4.2.2 Pembahasan masalah ke-2
 - 4.2.3 Dan seterusnya.

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 4. *Tesis dengan Penelitian Research & Development*

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

SARI

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Batasan Masalah (bila ada)
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Kebaruan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Pustaka
- 2.2. Landasan Teoretik
- 2.3. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1. Desain Penelitian
- 3.2. Prosedur Penelitian
- 3.3. Desain Rancangan Produk
- 3.4. Sumber Data dan Subjek Penelitian
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Uji Kelayakan
- 3.7. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian
 - 4.1.1. Perancangan Produk
 - 4.1.2. Hasil Produk
 - 4.1.3. Hasil Uji Coba Produk

4.1.4. Analisis Data

4.2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB IV

PENJELASAN BAGIAN SISTEMATIKA

Berikut ini adalah penjelasan sistematika penulisan Tesis baik untuk pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau dengan pendekatan campuran. Beberapa jenis penelitian *classroom action research* dan penelitian pengembangan (R&D). Penjelasan ini sebagai gambaran secara umum dari setiap sistematika yang dituliskan di dalam penyusunan Tesis.

A. Penjelasan pada Bagian Awal

1. Halaman Judul

Berupa sampul luar Tesis berisi logo Universitas Islam Sultan Agung, judul, maksud penulisan, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Judul Tesis memuat maksimal 22 kata.

2. Lembar Persetujuan Pembimbing

Kedudukan tim yang memberi persetujuan ini ditempatkan dalam halaman khusus dengan kedudukan sebagai orang yang memberi persetujuan, Nama harus ditulis lengkap dan benar. Begitu juga gelar akademik maupun gelar-gelar lainnya.

3. Lembar Pengesahan

Berisi tentang pernyataan bahwa proposal atau Tesis sudah diseminarkan atau diujikan di depan dewan penguji. Lembar pengesahan proposal harus sudah ditandatangani dewan penguji dan mengetahui ketua program studi untuk dapat dilanjutkan ke penelitian. Sedangkan lembar pengesahan Tesis harus ditandatangani oleh dewan penguji dan mengetahui dekan untuk

dinyatakan selesai Tesisnya.

4. Pernyataan Keaslian

Berisi tentang keaslian isi Tesis yang disusun dengan tidak menjiplak atau meniru karya orang lain. Pernyataan keaslian ditandatangani oleh peneliti dengan dibubuhi materai 10.000.

5. Moto dan Persembahan

Moto merupakan ungkapan bijak untuk kehidupan yang dipilih berkaitan dengan judul Tesis. Persembahan adalah pernyataan tentang pihak atau sasaran yang mendapat persembahan.

6. Sari

Sari merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang dimulai dengan judul, permasalahan, pendekatan terhadap masalah, landasan teoritik yang digunakan, hasil temuan dan rekomendasi. Abstrak ini cukup satu halaman, diketik satu spasi, maksimal 200 kata.

7. Abstract

Abstract merupakan uraian singkat sesuai sari yang dialihbahasakan ke dalam ke dalam Bahasa Inggris.

8. Kata Pengantar

Kata Pengantar ditulis untuk mengantarkan pembaca memahami naskah Tesis dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian Tesis. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan Tesis.

9. Daftar Isi

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara lebih rinci. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau sub-judul isi yang dibacanya. Oleh karena itu, judul dan

sub-judul yang ditulis dalam daftar isi harus langsung ditunjukkan nomor halamannya. Nomor-nomor untuk halaman awal sebelum BAB I digunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, iii, iv, dst), sedangkan dari halaman pertama BAB I sampai dengan halaman terakhir dari karya tulis ilmiah digunakan angka Arab (1, 2, 3, dst).

10. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar Tesis. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi.

11. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar Tesis. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu spasi.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman Tesis.

B. Penjelasan pada bagian BAB I

1. Latar Belakang Masalah

Bagian latar belakang merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Isi latar belakang masalah dipaparkan secara ringkas (landasan Yuridis, landasan Teoritis, landasan Empiris, urgensi penelitian,

permasalahan dan solusi).

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan batasan ruang lingkup masalah peneliti yang terlalu luas atau lebar agar penelitian lebih fokus dan terarah. Batasan masalah berarti pemilihan masalah penelitian yang sudah teridentifikasi. Batasan masalah dalam arti lain menegaskan atau memperjelas yang menjadi masalah penelitian yang akan diteliti oleh penelitian.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variable-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh: Apakah terdapat hubungan antara tingkat kecemasan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara tingkat kecemasan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

5. Manfaat Penelitian

Pada bagian manfaat penelitian ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian manfaat penelitian diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dijabarkan dalam dua bentuk, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

6. Kebaruan Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai unsur kebaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilakukan. Kebaruan penelitian menunjukkan perbedaan dan kontribusi penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari aspek teori, metode, variabel, objek, maupun konteks penelitian. Melalui penjelasan kebaruan ini, peneliti menegaskan nilai tambah akademik yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.

Peneliti wajib menguraikan kebaruan penelitian secara ringkas dan jelas dengan menjelaskan posisi penelitian terhadap penelitian terdahulu, celah penelitian (*research gap*) yang diisi, serta kontribusi baru yang dihasilkan oleh penelitian. Uraian tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan relevan untuk dikembangkan.

Kebaruan penelitian dapat berupa penggunaan variabel, metode, atau pendekatan baru, pengembangan atau modifikasi model, konsep, atau kerangka teori, serta penerapan teori atau

metode yang telah ada pada objek atau konteks penelitian yang berbeda. Selain itu, kebaruan juga dapat ditunjukkan melalui temuan empiris baru yang mampu memperkuat atau memperluas teori sebelumnya.

Bagian kebaruan penelitian disajikan dalam bentuk narasi singkat atau poin-poin dan harus konsisten dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

C. Penjelasan pada bagian BAB II

1. Tinjauan Pustaka

Peneliti harus melampirkan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan kita teliti dengan menuliskan nama peneliti, asal perguruan tinggi, judul penelitian, dan hasil penelitian. Relevansi dimaksudkan untuk menyamakan kajian penelitian yang dilakukan dengan penelitian lainnya dan memuat minimal 3 penelitian yang relevan.

2. Landasan Teoretik

Landasan Teoretik dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu Landasan Teoretik juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu 'teori'.

3. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya esensi kerangka berpikir berisi alur jalan pikiran secara logis dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teoretik dan atau hasil penelitian yang relevan. Kerangka logika (*logical construct*) yang mampu menunjukkan dan menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dalam kerangka teori. Model penelitian yang dapat disajikan secara skematis dalam bentuk gambar atau model matematis yang menyatakan hubungan- hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari

kerangka pemikiran yang digambarkan dalam suatu model. Sehingga pada akhir kerangka pemikiran ini terbentuklah hipotesis.

Menulis kerangka berpikir, ada tiga kerangka yang perlu dijelaskan, yakni ; kerangka teoritis, kerangka konseptual, dan kerangka operasional. Kerangka teoritis atau paradigma adalah uraian yang menegaskan tentang teori apa yang dijadikan landasan (*grand theory*) yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep yang terkandung di dalam asumsi teoretis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut. Kerangka operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih tadi dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan.

4. Hipotesis Teoretis (bila ada)

Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Atas dasar inilah, maka di dalam latar belakang masalah sudah harus ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuknya yang sangat ringkas.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antarvariabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Contoh Ada hubungan positif antara tingkat kecemasan siswa terhadap prestasi belajar

D. Penjelasan pada bagian BAB III

1. Pendekatan, Desain dan Prosedur Penelitian

Peneliti harus menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan proses penelitian sehingga nampak jelas dan tidak samar, dari beberapa metode yang ada dalam pendekatan kuantitatif seperti eksperimen, *expost facto*, evaluasi, survey, action research. Pendekatan kualitatif metodenya bisa memakai metode *grounded theory*, metode etnografi, fenomenologi, histori dan studi kasus kualitatif dan memilih salah satu metode yang ada dalam pendekatan kualitatif tersebut. Setelah menentukan metode, lalu jelaskan alasan memilih metode tersebut. Pendekatan R&D dapat memilih kombinasi metode dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Peneliti memilih metode dan terus dijalankan sampai penelitian selesai sehingga peneliti konsisten. Untuk pendekatan Mixed Methods, peneliti mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah yang dikaji. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memanfaatkan kekuatan kedua metode, baik dari segi pengukuran numerik maupun analisis mendalam melalui data kualitatif.

Setelah menentukan pendekatan dan metode penelitian, peneliti perlu menjelaskan desain penelitian yang digunakan, seperti sequential explanatory, sequential exploratory, atau concurrent triangulation pada mixed methods. Selanjutnya, uraikan pula prosedur penelitian, meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, dan tahap integrasi temuan.

Peneliti harus memastikan bahwa pendekatan dan metode yang dipilih sesuai dengan karakteristik masalah dan tujuan penelitian, serta dilaksanakan secara konsisten sepanjang proses penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut responden dan dalam penelitian kualitatif disebut informan atau subjek tergantung pada cara pengambilan datanya. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.

Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian Populasi dan Sampel adalah identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan besarnya sampel.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Pada bagian *Variabel Penelitian dan Definisi Operasional*, peneliti perlu menjelaskan secara jelas dan terperinci variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian. Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki variasi nilai dan menjadi fokus utama yang hendak diukur atau dianalisis. Dalam penelitian kuantitatif, variabel umumnya meliputi variabel bebas sebagai faktor yang memengaruhi, variabel terikat sebagai hasil atau akibat yang dipengaruhi, serta variabel

kontrol jika terdapat faktor lain yang perlu dijaga agar penelitian tetap objektif. Pada penelitian kualitatif, variabel tidak dirumuskan secara kaku, namun peneliti tetap wajib menguraikan fokus penelitian, fenomena yang dikaji, serta batasan yang digunakan untuk menjaga arah analisis tetap terarah. Sementara itu, pada pendekatan *mixed methods*, variabel dijelaskan sesuai kebutuhan masing-masing pendekatan: bagian kuantitatif memuat variabel yang terukur, sedangkan bagian kualitatif menjelaskan fenomena secara deskriptif, kemudian keduanya diintegrasikan saat interpretasi hasil. Selanjutnya, peneliti harus menyusun definisi operasional untuk setiap variabel, yakni penjelasan mengenai bagaimana variabel diukur atau diidentifikasi dalam konteks penelitian. Definisi operasional harus mencakup indikator pengukuran, instrumen yang digunakan, serta batasan ruang lingkup variabel sehingga proses pengukuran menjadi jelas, terstandardisasi, dan dapat direplikasi. Penjelasan variabel dan definisi operasional yang rinci akan memastikan penelitian memiliki arah yang kuat, validitas yang terjaga, serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Hipotesis Statistik

Pada bagian *Hipotesis Statistik*, peneliti harus merumuskan dugaan sementara mengenai hubungan atau perbedaan antarvariabel yang akan diuji secara empiris melalui analisis statistik. Hipotesis statistik disusun dalam dua bentuk, yaitu Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1/H_a). Hipotesis Nol menyatakan tidak adanya pengaruh, hubungan, atau perbedaan antara variabel yang diteliti, sedangkan Hipotesis Alternatif menyatakan adanya pengaruh, hubungan, atau perbedaan sesuai arah penelitian. Rumusan hipotesis harus selaras dengan tujuan penelitian, variabel yang diteliti, serta desain analisis statistik yang akan digunakan, seperti uji t, ANOVA,

regresi, korelasi, atau uji non-parametrik. Selain itu, hipotesis harus disampaikan secara jelas, operasional, dan dapat diuji, sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data empiris. Dengan merumuskan hipotesis statistik secara tepat, proses pengujian data menjadi lebih terarah dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

5. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka. Sumber data penelitian kualitatif adalah informan, gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

6. Instrumen Penelitian dan Keabsahan Data

Pada bagian instrumen penelitian, peneliti mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Setelah itu, dipaparkan secara sistematis prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau langkah-langkah pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Penjelasan ini diperlukan agar terlihat kesesuaian antara instrumen dan variabel yang diukur, setidaknya dari segi isi dan keterwakilan indikator. Sebuah instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas; karena itu, peneliti wajib melaporkan hasil uji validitas isi, validitas konstruk, maupun validitas empiris serta reliabilitas instrumen yang digunakan. Apabila instrumen tidak dikembangkan sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai tingkat validitas dan reliabilitas

instrumen tersebut dari sumber aslinya. Selain itu, perlu dijelaskan cara pemberian skor atau kode pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan sehingga proses analisis dapat dilakukan secara objektif dan terstandar. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, harus dijelaskan spesifikasi teknis alat, karakteristik bahan yang digunakan, serta alasan pemilihannya. Dalam bidang ilmu eksakta, istilah instrumen penelitian kadang dianggap kurang mencakup seluruh komponen yang digunakan dalam proses penelitian; oleh karena itu, subbab ini dapat diganti dengan istilah “alat dan bahan penelitian.” Peneliti juga harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah melalui proses pengujian keabsahan, baik melalui uji statistik pada penelitian kuantitatif maupun melalui teknik seperti triangulasi, *member checking*, atau *audit trail* pada penelitian kualitatif, sehingga data yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup/terstruktur dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus harus dikumpulkan. Untuk itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen agar pengumpulan data

penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya.

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis komparasi) beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi hipotesis statistik, uji persyaratan, dan uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, *interactive analysis models*. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya.

9. Setting Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang lokasi penelitian dan alasan

pemilihan tempat penelitian. Alasan ini akan menjadi kuat apabila dikaitkan dengan rumusan masalah, latar belakang masalah, dan tujuan penelitian, dan teknik analisis data. Pada bagian ini juga menyebutkan kapan dilaksanakan baik semester, tahun pelajaran juga dapat menyebutkan tanggal pelaksanaannya.

10. Subjek Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian subjek penelitian. Selain menyebutkan jumlah siswa dalam kelas juga menyebutkan dalam kelas yang diteliti, pada bagian ini juga harus disebutkan jumlah yang laki-laki maupun perempuan.

11. Indikator Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian indikator penelitian. Bagian indikator keberhasilan berupa ukuran kinerja yang digunakan untuk berhasil atau tidaknya penelitian (berhentinya siklus yang direncanakan) berupa Kriteria Ketuntasan Minimal dan Ketuntasan Klasikal (%) dari mata pelajaran di sekolah.

12. Jenis Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian jenis penelitian. Pada bagian jenis penelitian menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan berapa siklus dan juga berkolaborasi dengan siapa dan berapa jumlah kolaborasi serta dimungkinkan alasan berkolaborasi.

13. Prosedur Penelitian

Pada penelitian dengan *classroom action research* terdapat bagian prosedur penelitian. Berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang didasarkan pada model tahapan- tahapan penelitian tindakan kelas.

14. Desain Rancangan Produk

Bagian ini berisi tentang gambaran atau rancangan produk yang akan dikembangkan.

15. Desain Penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang rancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya.

16. Uji Kelayakan

Bagian ini berisi tentang kelayakan produk penelitian yang akan diujicobakan secara luas. Kelayakan uji bisa dilakukan secara ahli yang sesuai dengan produk yang dihasilkan. Uji kelayakan dilakukan minimal 3 ahli.

17. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian harus jelas karena merupakan agenda peneliti yang harus dilaksanakan setiap bulanya selama satu semester dan seterusnya. Peneliti menulis agendanya sendiri-sendiri selama proses penelitian dengan berurutan dan diberi tanda atau warna. Jadwal penelitian dituliskan secara tabel kegiatan penelitian.

18. Etika Penelitian (bila perlu)

Pada bagian *Etika Penelitian*, peneliti perlu menjelaskan prinsip-prinsip etis yang wajib dipatuhi selama pelaksanaan penelitian. Etika penelitian berfungsi untuk melindungi subjek penelitian, menjaga integritas ilmiah, serta memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab. Peneliti harus menjamin kerahasiaan identitas responden, memperoleh persetujuan atau *informed consent* sebelum pengambilan data, serta memberikan hak kepada partisipan untuk menarik diri kapan pun tanpa konsekuensi. Selain itu, peneliti wajib menghindari segala bentuk manipulasi data, plagiarisme, dan konflik kepentingan yang dapat merusak validitas penelitian. Untuk penelitian yang melibatkan institusi, peneliti harus memperoleh izin resmi dari pihak terkait serta mematuhi kebijakan yang berlaku. Dalam penelitian kualitatif, etika juga mencakup sensitivitas terhadap konteks sosial dan budaya partisipan. Dengan memegang teguh etika penelitian, peneliti dapat

memastikan bahwa proses penelitian berlangsung secara profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Penjelasan pada bagian BAB IV

1. Deskripsi Data

Hasil penelitian atau penggambaran variabel penelitian yang merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif seperti gejala pemusatan (rata-rata), penyebaran (deviasi standar dan varians), modus dan varian.

2. Hasil Analisis Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data berisi tentang hasil uji persyaratan analisis data serta hasil perhitungan dan pengujian statistik yang terkait dengan hipotesis penelitian.

3. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan temuan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan data tiap-tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis, maupun hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deTesis kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

4. Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemik, dan mendalam dari tiap-tiap

variabel atau subjek atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator- indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

F. Penjelasan pada bagian BAB V

1. Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas.

2. Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya.

3. Implikasi

Pada bagian *Implikasi*, peneliti menjelaskan dampak atau konsekuensi dari temuan penelitian terhadap teori, praktik, dan pengembangan penelitian selanjutnya. Implikasi dapat berupa kontribusi terhadap penguatan konsep atau model teoretis, rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh pendidik, lembaga, atau pemangku kebijakan, serta peluang pengembangan penelitian lanjutan yang relevan dengan hasil yang diperoleh. Peneliti perlu

menguraikan bagaimana hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman terhadap variabel yang dikaji serta bagaimana temuan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran, pengambilan keputusan, atau penyusunan kebijakan. Dengan menyampaikan implikasi secara jelas, penelitian tidak hanya memberikan nilai akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi konteks praktis dan pengembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan,

BAB V

BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

A. Bahan dan Teknik Pengetikan

1. Kertas
 - a. Kertas yang digunakan untuk menulis Tesis adalah kertas HVS 80 gram berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)
 - b. Sampul (kulit luar) *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna biru laut.
 - c. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna biru laut berlogo Universitas Islam Sultan Agung.
2. Jenis Huruf
 - a. Naskah karya akhir menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu Times New Roman, ukuran font 12, kecuali judul bab digunakan ukuran font 14
 - b. Huruf tebal digunakan untuk judul bab, sub bab, tabel, dan gambar.
 - c. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing, atau kata yang ingin ditekankan
3. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah Tesis adalah sebagai berikut

 - a. Tepi atas 4 cm
 - b. Tepi bawah 3 cm
 - c. Tepi kiri 3 cm
 - d. Tepi kanan 3 cm

4. Format

- a. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah (centering) bagian atas halaman.
- b. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- c. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.
- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf 'T' kapital seperti Tabel 2.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf 'G' kapital seperti Gambar 3.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (Italic) misalnya: et al.; ibid; supply; centring; dan sebagainya.
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan dan sebelumnya tidak perlu diberi spasi.
- i. Pemutusan kata harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5. Spasi

- a. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.
- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah dua spasi.
- c. Abstrak/abstract diketik dengan jarak **satu spasi**; judul abstract dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*Italic*) untuk abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris.
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka **satu spasi** kecuali jarak spasi antara sumber pustaka.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 2 (dua) spasi.

B. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian awal:

Bagian awal Tesis diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

2. Halaman Utama:

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan dan Saran menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan

setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

3. Halaman Bagian Akhir:

Penomoran pada bagian akhir Tesis mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan lampiran menggunakan angka Arab yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

4. Cara penomoran dapat menggunakan cara sebagai berikut ini.
Cara penomoran : I., A., 1., a., 1), a), (1), (a)

C. Penulisan Kutipan

Tata cara penulisan dan sumber kutipan harus mengikuti kaidah yang berlaku secara Ilmiah Beberapa aturan yang perlu diketahui dalam penulisan kutipan dan sumber kutipan sebagai berikut:

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan 'dua tanda petik' jika kutipan ini merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya. Jika kutipan ini diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.
2. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan pertama) dan penulisannya digabung ke dalam paragraph yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi.

Contoh:

Salah satu dimensi kehidupan efektif-emosional ialah kemampuan memberi dan menerima cinta, bukan cinta dalam arti yang penuh romantik atau memberikan perlindungan yang berlebihan, melainkan cinta dalam arti ,a relationship that nourishes us as we give, and alter ego to grow in mutual harmony' (Cole, 1993:832).

3. Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan keempat.

Contoh:

Lindgren (1976: 225) memandang faktor kepribadian sebagai ego strength yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, sebagaimana dikemukakannya bahwa:

Ego strength is a general "omnibus" type of factor that positively related to success of all kinds, in the classroom, as well as elsewhere. Other personality factors are specific in terms of the kind of school performance to which they are related.

4. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik. Contoh Mulyasa (2005: 77) mengemukakan bahwa sekolah efektif memiliki karakteristik khusus, seperti ,kepala sekolah demokratis, guru yang professional,.....dan Iklim pembelajaran yang menyenangkan.
5. Jika sumber kutipan mendahului kutipan, cara penulisannya adalah nama penulis yang diikuti dengan tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip yang keduanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

Sebagaimana dikemukakan oleh Sternberg (1984: 41) bahwa ,*In Piaget's theory, children's intellectual functioning is represented in terms of symbolic logic*`.

6. Jika sumber kutipan ditulis setelah kutipan, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

Contoh:

,Penelitian tindakan di pandang sebagai suatu cara untuk menandai sebuah bentuk kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki kualitas pendidikan serta dijadikan suatu program untuk merefleksikan diri terhadap penerapan tujuan pengembangan yang dilakukan (Mulyasa, E. 2009:3).

7. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh:

Mengutip pendapat Chomsky dari buku yang ditulis Yelon dan Weinstein: Chomsky (Yelon dan Weinstein, 1977:62) mengemukakan bahwa , ... children are born with innate understanding of the structure of language`.

8. Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan. Misalnya, Joice dan Weil (2006: 78). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh et al (dkk.). Misalnya, Robert *et al.* (2008: 35) atau Tanireja dkk. (2010:99). Perhatikan titik setelah *al.* Sebagai singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

9. Jika masalah yang diikuti dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti berikut: Beberapa studi tentang anak-anak yang mengalami kesulitan belajar (Dunkey, 1972; Miggs, 1976; Parmenter, 1976) menunjukkan bahwa (tulis intisari rumusan yang dipadukan dari ketiga sumber tersebut).
10. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama pada tahun yang sama maka cara penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan seterusnya pada tahun penerbitan.
Contoh: (Mulyasa, 2008a, 2008b).
11. Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya adalah: (Tn. 2011: 178).
12. Jika yang diutarakan pokok-pokok pikiran seorang penulis, tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

D. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Jika besarnya angka dalam kalimat kurang dari 10 maka ditulis dengan kata-kata
Contoh:
Dalam dua bulan ini ia bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
2. Jika angka tersebut 10 atau lebih maka tulisannya dengan angka Arab.
Contoh:
Dari 20 kandidat untuk jabatan Kepala Dinas tersebut lima dinyatakan berhak mengikuti pemilihan tingkat akhir.

3. Untuk simbol kimia, matematika, statistika dst. penulisan dilakukan sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

E. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung. Contoh: Dalam laporan tahunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disebutkan bahwa PBB merupakan badan perdamaian dunia;
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya. Contoh: Dalam laporan PBB tersebut dinyatakan pula bahwa bangsa-bangsa di dunia berhak mendapatkan perlindungan.
3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.
4. Untuk symbol kimia, matematika, statistika dan sebagainya penulisan singkatan dilakukan sesuai dengan aturan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

F. Cara Menulis Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah sebagai berikut:

1. Disusun secara alfabetis atau berdasarkan penulisan APA. Jika huruf awal sama maka huruf kedua dari nama penulis itu menjadi dasar urutan, demikian seterusnya. Disarankan menggunakan mendeley atau aplikasi sejenisnya.
2. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama

belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama apakah yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan apakah nama belakangnya, tanpa memperhitungkan apakah nama itu merupakan nama keluarga atau bukan.

Misalnya:

Suharsimi Arikunto ditulis Arikunto, S.

Muhammad Afandi ditulis Afandi, M.

Wina Sanjaya ditulis Sanjaya, W.

3. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
4. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya ada satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

Contoh:

Sanjaya, W. (2009). *Trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lie, A. (2008). *Cooperatif Learning: Mempraktekan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.

G. Cara Menulis Daftar Pustaka Sumber Lain

1. Jika sumbernya Jurnal

Penulisan jurnal sebagai Daftar Pustaka mengikuti urutan: nama belakang penulis, nama depan penulis (disingkat), tahun penerbitan (dalam tanda kurung), dulu artikel (ditulis di antara tanda petik), judul jurnal dengan huruf miring/digarisbawahi dan ditulis penuh, nomor volume dengan angka Arab dan digarisbawahi tanpa didahului dengan singkatan ,vol', nomor penerbitan (jika ada) dengan angka Arab dan ditulis di antara tanda kurung, nomor halaman dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan ,pp` atau ,h`.

Contoh:

Sikristanto. (2008). *„Educare: Writing Skill Development through Assignment of Retlling Imprtant Evens”*. *International Journal for Educational Studes*. 1, (2), 47-54.

Yustiana, S. (2019). *„Pengembangan penilaian autentik”*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 1, (2), 47-54.

2. Jika sumbernya buku

Kalau sumber tertulisnya berupa buku maka urutan- urutan penulisannya adalah: nama belakang penulis, nama depan (dapat disingkat), tahun penerbitan, judul buku digarisbawahi atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit. Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperhatikan keragaman berikut:

a. Jika buku ditulis oleh seorang saja:

Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*.
Surakarta: Yuma Pustaka

- b. Jika buku ditulis oleh dua atau tiga orang, maka semua nama ditulis.
Taniredja, T., Faridli, E.M dan Harmianto, S. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
 - c. Jika buku ditulis oleh lebih dari tiga orang, digunakan dkk kalau bukunya dengan bahasa asing ditulis *et al.* (dkk) (dicetak miring atau digarisbawahi,):
Taniredja,T., dkk. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*: Bandung: Alfabeta.
 - d. Jika penulis sebagai penyunting:
Philip, H.W.S. dan Simpson, G.I. (Eds) (1976). *Australia in the World of Education Today and Tomorrow*. Canberra: Australia National Commission.
 - e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang:
Pujianto. (1984). ‚Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia‘, dalam *Dialog Manusia, Falsafah, Budaya, dan Pembangunan*. Purwokerto: LPPM UMP
 - f. Jika buku itu berupa edisi:
Gabriel, J. (1970). *Children Growing Up: Development of Children‘ Personality* (third ed.). London: University of London Press.
3. Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku
 - a. Berupa Tesis, tesis, atau disertasi
Santi, A.N. (2011). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Metode Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas IV SD N Karanglo Tahun pelajaran 2010/2011*. Tesis

- pada FKIP UMP Purwokerto: tidak diterbitkan
- b. Berupa publikasi Departemen
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Beasiswa dan Dana Bantuan Operasional*. Jakarta: Depdikbud.
 - c. Berupa dokumen
Proyek Pengembangan Pendidikan Guru. (1983). *Laporan Penilaian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru*. Jakarta: Depdikbud.
 - d. Berupa makalah:
Afandi, M. (2010). *Penelitian Tindakan Kepala Sekolah*. Makalah pada KKKS Kelompok Patimura: Banyumas
 - e. Berupa surat kabar
Sanusi, A. (1986). *Menyimak Mutu Pendidikan dengan Konsep Takwa dan Kecerdasan, Meluruskan Konsep Belajar dalam Arti Kualitatif*. Pikiran Rakyat (8 September 1986).
4. Jika sumbernya dari Internet
- a. Jika karya perorangan cara penulisannya ialah:
Pengarang/penyunting. (Tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]
Contoh:
Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. [Online]. Tersedia: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/1998/thomson.html> [30 Maret 2000]
 - b. Bila bagian dari karya kolektif cara penulisannya:
Pengarang/penyunting. (Tahun). Dalam Sumber (edisi), [Jenis media]. Penerbit. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Daniel, R.T. (1995). *The history of Western Music In Britanica online*: Macropedia [Online]. Tersedia: <http://www.eb.com:180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.htm> [diunduh 28 Maret 2014]

- c. Bila artikel dalam jurnal cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis media], volume (terbitan), halaman. Tersedia: alamat di Internet. [tanggal diakses]

Contoh:

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoolbook Provision System in Indonesia: Some Recent Initiatives. Dalam Educational Policy Analysis Archives [Online], Vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v7n7.html> [17 diunduh 15Maret 2013]

- d. Bila artikel dalam majalah cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Goodstein, C. (1991, September). Healers from the deep. American Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [diunduh 13 Juni 13]

- e. Bila artikel di surat kabar cara penulisannya:

Pengarang. (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Surat Kabar [Jenis media], jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh:

Cipto, B. (2000, 27 April). *Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh*. Pikiran Rakyat [Online], halaman 8. Tersedia: [http://www.\[pikiran-rakyat.com.\]](http://www.[pikiran-rakyat.com.]) [diunduh 9 Maret 2014]

- f. Bila pesan dari E-mail cara penulisannya:
Pengirim (alamat e-mail pengirim). (Tahun, tanggal, bulan).
Judul pesan. E-mail kepada penerima [alamat e-mail penerima]

Contoh:

Hakim, A (hakimisaya@yahoo.com). (2016, 9 Januari). *Bab IV Laporan Penelitian*. E-mail kepada Dhayat Irawan (dayat_69@yahoo.co.id)

BAB VI

PENUTUP

Pembimbing Tesis bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahap kegiatan dalam proses penyusunan Tesis sampai dengan tersusunnya Tesis yang memenuhi syarat. Kedua pembimbing secara bersama-sama bertanggung jawab dalam proses pembimbingan serta saling mengisi guna mendapatkan hasil yang optimal.

A. Prinsip Bimbingan Tesis

Proses bimbingan mahasiswa harus dilakukan secara berkala. Pertemuan ini hendaknya merupakan sebuah forum interaktif dan konstruktif untuk berdiskusi seputar penelitian Tesis dengan materi bimbingan Tesis. Bimbingan Tesis hendaknya didasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Ramah dan saling menghargai
2. Jujur, adil, dan obyektif
3. Komitmen bersama untuk mutu
4. Menghindari bentuk kekerasan verbal maupun fisik
5. Tidak terlihat konflik kepentingan
6. Tidak menerima/memberi *gratifikasi* dalam bentuk apapun.

B. Ujian Proposal Tesis

Setelah mahasiswa menyelesaikan proposal Tesis dan mendapatkan pengesahan dari kedua pembimbing atau rekomendasi dari pembimbing untuk melaksanakan ujian proposal, maka mahasiswa dapat mengajukan ujian proposal Tesis kepada Program Studi. Ujian dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen

penguji. Untuk melaksanakan ujian Tesis ini peserta harus memenuhi persyaratan.

1. Menyelesaikan semua mata kuliah pada Prodi Magister Pendidikan Matematika , Universitas Islam Sultan Agung
2. IPK minimal 3,00
3. Bukti sertifikat lulus TOEFL
4. Bukti sertifikat khatam Al Quran 30 Juz
5. Bukti sertifikat lulus Tutorial PAI
6. Bukti sertifikat mengikuti kegiatan kuliah pakar/seminar nasional/internasional minimal 3 sertifikat
7. Bukti sertifikat atau bukti otentik lainnya pernah mengikuti lomba tingkat nasional baik akademik maupun non akademik
8. Bukti sertifikat atau bukti otentik lainnya pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
9. Proposal Tesis telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan mengetahui Ketua Program Studi
10. Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku
11. Menyusun proposal Tesis sesuai dengan format yang telah ditentukan
12. Mendapat konfirmasi tanggal dan pelaksanaan ujian proposal Tesis oleh Program Studi
13. Jadwal ujian proposal Tesis diusulkan selambat-lambatnya 1(satu) minggu dari tanggal ujian Tesis.
14. Menyerahkan berkas proposal Tesis yang akan diujikan kepada seluruh tim penguji proposal Tesis.
15. Beberapa persyaratan lain yang ditentukan oleh Program Studi

C. Ujian Tesis

Setelah mahasiswa melaksanakan ujian proposal Tesis dan mendapatkan beberapa saran perbaikan atau rekomendasi tambahan

dari dosen penguji untuk melakukan penelitian, maka mahasiswa menyelesaikan penulisan Tesis tersebut. Setelah Tesis mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan ujian Tesis kepada Program Studi. Ujian dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji. Untuk melaksanakan ujian Tesis ini peserta harus memenuhi persyaratan.

1. Lolos uji plagiasi. Batas maksimal plagiasi 24%.
2. Bukti submitted atau published artikel di jurnal nasional/internasional atau prosiding nasional/internasional
3. Bukti pengesahan proposal Tesis yang telah disahkan oleh seluruh tim penguji.
4. Tesis telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan mengetahui Ketua Program Studi.
5. Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku.
6. Menyusun Tesis sesuai dengan format yang telah ditentukan.
7. Mendapat konfirmasi tanggal dan pelaksanaan ujian Tesis oleh Program Studi
8. Jadwal Tesis diusulkan selambat-lambatnya 1(satu) minggu dari tanggal ujian Tesis.
9. Menyerahkan berkas Tesis yang akan diujikan kepada seluruh tim penguji Tesis
10. Beberapa persyaratan lain yang ditentukan oleh Program Studi

D. Penutup

Buku pedoman penulisan Tesis ini sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menyusun Tesis. Ketentuan lain yang belum dituliskan pada buku ini akan menjadi pertimbangan Program Studi

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul



**FORMULIR
PENGAJUAN JUDUL TESIS**

Nama Lengkap :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Dengan ini mengajukan judul (alternatif) Tesis sebagai berikut :

Usulan Judul :

.....
.....
.....

Alternatif Judul:

.....
.....
.....

Outline :

I. Latar Belakang

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

II. Rumusan Masalah

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3. Dst

III. Metode Penelitian

1. Desain penelitian :
2. Teknik pengumpulan data :
3. Tempat Penelitian :

IV. Artikel Jurnal sebagai pendukung, untuk penulisan Tesis :

1.
.....
.....



2.
.....
.....
3. dst

Semarang, 2025

TTD mahasiswa

Nama Mahasiswa
NIM Mahasiswa

Catatan Persetujuan Pembimbing	Nama dan TTD Pembimbing
Pembimbing 1: 	
Pembimbing 2: 	

Lampiran 2 Halaman Judul Proposal Tesis

**PENGARUH PENERAPAN HYBRID LEARNING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

(ukuran huruf 14, *bold*)



PROPOSAL TESIS

(ukuran huruf 14, *bold*)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Matematika (ukuran huruf 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

(ukuran huruf 12)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

SEMARANG, 2025

(ukuran huruf 12, *Bold*)

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Proposal

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Tesis.

Pembimbing I

Semarang,

Pembimbing II

.....
NIK

.....
NIK

Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Proposal Tesis pada hari....,
tanggal....tahun.....

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIK	
Penguji 1 Nama NIK	
Penguji 2 Nama NIK	
Penguji 3 Nama NIK	

Lampiran 5 Halaman Judul Tesis

**PENGARUH PENERAPAN HYBRID LEARNING TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

(ukuran huruf 14, *bold*)



TESIS

(ukuran huruf 14, *bold*)

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Matematika (ukuran huruf 12)

Oleh

Nama Mahasiswa

NIM

(ukuran huruf 12)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

SEMARANG, 2025

(ukuran huruf 12, *Bold*)

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Ujian Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis.

Pembimbing I

Semarang,

Pembimbing II

.....

NIK

.....

NIK

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI PROPOSAL TESIS

Tesis berjudul “.....” yang disusun oleh

Nama :

NIM :

Prodi/Fakultas :

telah disetujui untuk diajukan ke Ujian Tesis pada hari..., tanggal...
tahun....

Tim Penguji

Ketua Penguji Nama NIK	
Sekretaris Penguji/Penguji 4 Nama NIK	
Penguji 1 Nama NIK	
Penguji 2 Nama NIK	
Penguji 3 Nama NIK	

Lampiran 8 Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Tesis yang ditulis berjudul “.....” merupakan karya ilmiah asli dan bukan hasil plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang dikutip di dalam karya ilmiah ini telah ditulis berdasarkan kode etik ilmiah. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi hukum apabila ditemukan pelanggaran terhadap integritas akademik dalam karya ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000

Nama Mahasiswa

NIM

Lampiran 9 Sari

SARI

Maharani, H. R. 2019. Pengaruh Penerapan Hybrid Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tesis*. Program Studi Magister Pendidikan Matematika . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Dr. Imam Kusmaryono, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II : Mochamad Abdul Basir, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian berfokus pada

Kata Kunci:

Lampiran 10 Abstract

ABSTRACT

Maharani, H. R. 2019. The Effect of Hybrid Learning Application on Students' Mathematics Learning Achievement. *Thesis*. Mathematics Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Sultan Agung. Advisor I : Dr. Imam Kusmaryono, S.Pd.,M.Pd., Advisor II : Mochamad Abdul Basir, S.Pd.,M.Pd.

Research focuses on

Key words:

Lampiran 11 Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis	24

Lampiran 12 Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persepsi Guru.....	20
Tabel 2.2. Kerangka Berpikir	28
Tabel 3.1. Guru dan Pembelajaran.....	34

Lampiran 13 Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Guru vs Siswa.....	18
Gambar 2.2. Pembelajaran Asik.....	22
Gambar 4.1. Media Anak	49

Lampiran 14 Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Siswa.....	98
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	99
Lampiran 3. Dokumentasi	101

Lampiran 15 Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN
PEMBIMBING I**

Nama :
NIM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Judul Penelitian :

No	Hari, tanggal	Catatan dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan



KARTU BIMBINGAN

PEMBIMBING II

Nama :
NIM :
Program Studi :
Pembimbing II :
Judul Penelitian :

No	Hari, tanggal	Catatan dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan



Sekretariat:

Gedung Kuliah Bersama Lantai 2

Jl. Raya Kaligawe KM.4,

Semarang 50112

Email: magisterpendmat@unissula.ac.id